

IDENTIFIKASI DAN PEMETAAN MASALAH SOSIAL


inspire

Víctor F. Climent

University of Alicante - Career Centre
Observatory of Employment and Entrepreneurship
v.climent@ua.es

Ángel Nájera Pérez

PhD University of Alicante
Senior Project Manager Trainer & Consultant
angel.najera@ua.es



Universitat d'Alacant
Universidad de Alicante



Co-funded by the Erasmus+
Program of the European
Union



CRACOW
UNIVERSITY
OF ECONOMICS
1925

Agenda / Daftar Isi

1 Tujuan dan Latar Belakang

2 Studi Kasus 1: INDOEDUC4ALL 1:
Studi Kasus 2: Delancey Street Foundation
Studi Kasus 3: Contoh kecil

3 Alat | Pemangku Kepentingan
Masalah
Penyebab

4 Pemetaan Masalah Sosial

5 Link bermanfaat

2



inspire

Contoh Kasus



Study Kasus 01





University of Alicante Spain

Coordinator



Glasgow Caledonian University UK



Sasana Inklusi & Gerakan Advokasi
Difabel - SIGAB



University of Pireus, Research Centre
Greece



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Indonesia



Universitas Indonesia Indonesia



Lambung Mangkurat University
Indonesia



Universitas Negeri Surabaya Indonesia



Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Indonesia



Universitas Islam Negeri Syarif
Hidayatullah Indonesia

Memastikan Akses dan Pendidikan Berkualitas untuk Siswa Penyandang Cacat di Universitas di Indonesia

Membantu bermitra dengan universitas untuk memastikan aksesibilitas pendidikan bagi siswa penyandang cacat, membangun Unit Pendukung Disabilitas yang dilengkapi dengan teknologi pendampingan

Orang-orang berkebutuhan khusus masih menghadapi hambatan struktural dan budaya yang signifikan untuk berpartisipasi dalam masyarakat

Hambatan ini bahkan lebih penting di bidang pendidikan

Pada tingkat Pendidikan Tinggi, tingkat pendaftaran mereka sangat rendah, sekitar 1%

Menyandang gelar sarjana sangat penting untuk memiliki akses ke pekerjaan yang berkualitas

Tujuan

Membangun Jaringan Nasional untuk meningkatkan hubungan antar-lembaga dan berbagi praktik terbaik sambil menanggapi permintaan keadilan masyarakat

Membangun kerangka kerja inklusif modern melalui penciptaan / peningkatan Unit Pendukung Disabilitas dan strategi jangka panjang untuk akses dan retensi siswa difabel dalam sistem Pendidikan Tinggi Indonesia.



Waktu:

Selasa, 10 Oktober, 2017 - 11:30

University of Piraeus Research Center (UPRC) in Athens (Greece).

Kunjungan ini merupakan kesempatan yang sangat baik untuk berbagi praktik-praktik baik yang umum di bidang disabilitas.



Studi Kasus 02 **DELANCEY** STREET **FOUNDATION**



John Maher 1971





Mimi Silvert

1972





980's



gettyimages®
Acey Harper



Menyediakan layanan rehabilitasi perumahan dan pelatihan kejuruan bagi para penyalahguna narkoba dan penjahat yang dihukum

Tujuan utamanya adalah untuk mengintegrasikan kembali penghuninya ke dalam masyarakat arus utama dengan melibatkan mereka dalam pekerjaan untuk berbagai bisnis

Korban hampir tidak memiliki kesempatan untuk membangun kehidupan baru

Mereka sebagian besar berasal dari kelompok masyarakat yang kurang mampu

Tidak dapat mengandalkan dukungan apa pun

They are pulled back into abuse, violence and crime, as that is all they know

Program Rehabilitasi

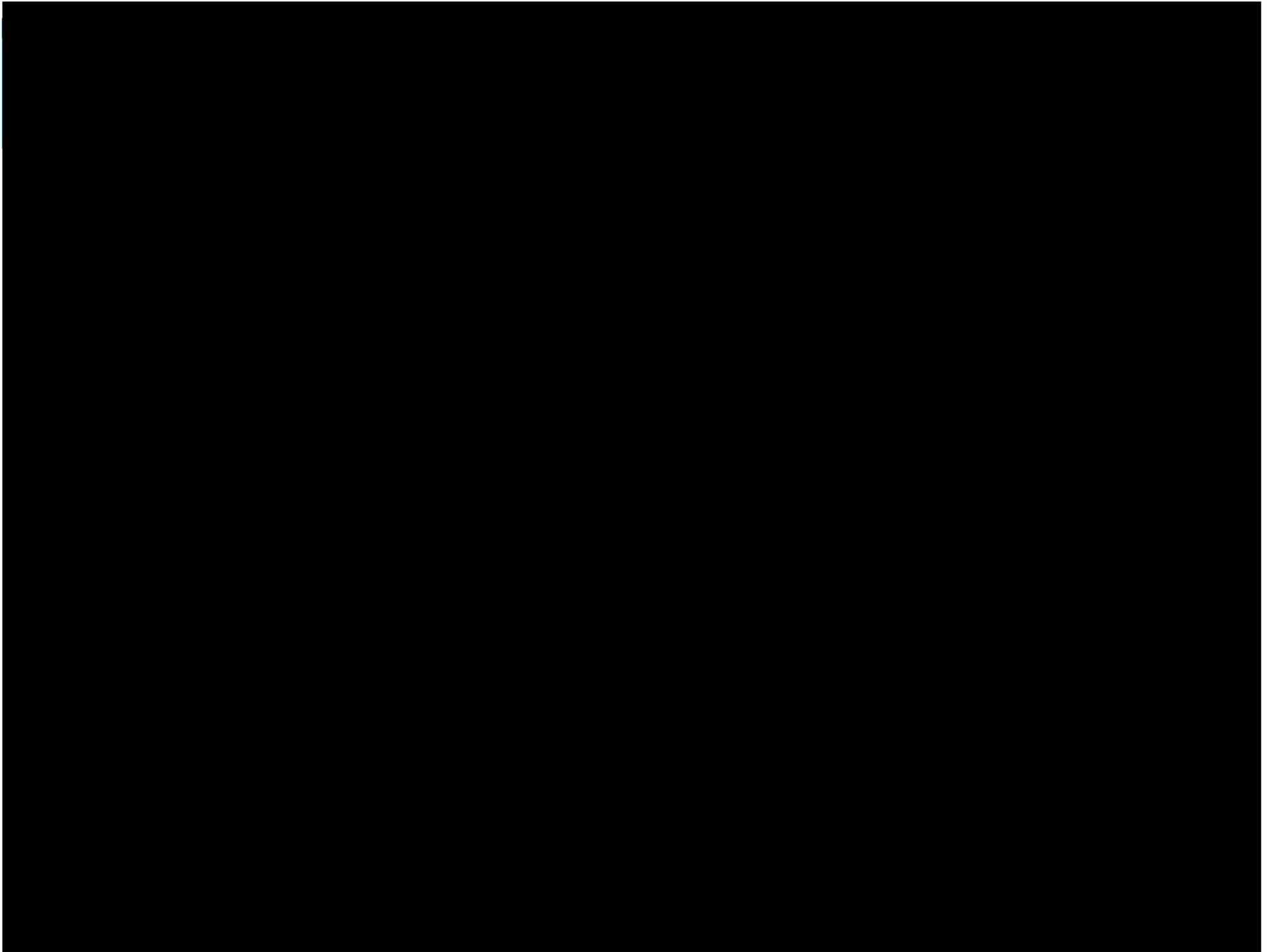
Minimum 2 tahun; rerata 4 tahun

Tingkat kesetaraan sekolah menengah & 3 keterampilan yang nyata

Aturan yang sangat ketat: tanpa kekerasan

Each-one-teach-one







Sepenuhnya beroperasi Menghasilkan uang bisnis

+

Donasi

Tidak pernah ada tunjangan pemerintah



DELANCEY STREET FOUNDATION

WHO WE ARE

WHAT WE BELIEVE

HOW WE WORK

OUR STORY

OUR STRUGGLES

OUR ACCOMPLISHMENTS

OUR FACILITIES

OUR ENTERPRISES

Café

Catering

Coach

Digital Printing

Handcrafts

Landscape

Moving & Trucking

Paratransit

Restaurant

Screening Room

Specialty Advertising

Xmas Trees & Decorating

OUR PRESIDENT

OUR GRADUATES

THE DELANCEY CIRCLE

Crossroads

Crossroads is the largest and most successful hit bottom Island to start new races, all

For 40 years residents through product values, a mainstream

For our residents — the only united with together dignity, to

Our café new ideas blended a nutritional.

OUR ENTERPRISES

Café

Catering

Coach

Digital Printing

Handcrafts

Landscape

Moving & Trucking

Paratransit

Restaurant

Screening Room

Specialty Advertising

Xmas Trees & Decorating

ation, the country's for people who have came through Ellis n of the last century "migrants" of all nity of last resort.

s to thousands of pport ourselves which train our proceeds after nd teach all the skills, ree life in the

choosing a new road the community. Since ditions of America ic, people joining nce, to discipline and



astes converge. Traditional favorites, new harvests and able by the bean or by the cup. Over 40 types of teas ; smoothies made in 15 zesty combinations with Breakfast with homemade granola and waffles made from scratch and lots of fresh pastries we make daily. H&H Bagels, "the world's best bagel" are flown in from New York and baked off daily by us. Salads and sandwiches and platters that are comfortable and homey and filling. Wines and beers, yogurts and rich, creamy ice creams in flavors like Mitchell's Macapuno Street s from signed R.C. Gorman, Dali, and Miro lithographs to posters, all of which we can trade for you. Our books range from fiction and poetry to the latest cook book, magazines and newspapers to buy and

Search >



Pertanyaan untuk diskusi

Aktivitas 01



1. Apa masalah sosial yang diidentifikasi oleh Mimi ?
2. Bagaimana kita tahu kita bisa menyebutnya "masalah sosial"?
3. Apa kriteria objektif dan subyektif
4. Mengapa orang tidak selalu setuju apa yang harus diberi label masalah sosial?
5. Apakah masalah yang sama ada di Indonesia?
6. Apa yang membuat manusia tanggap dalam masalah sosial; mengapa beberapa orang menemukan masalah sosial sementara yang lain tetap tidak tertarik?
7. Apa yang mengubah kepedulian dan belas kasihan manusia menjadi tindakan?

TED

https://www.ted.com/talks/toby_eccles_invest_in_social_change



Mechanics

Toby Eccles | TEDGlobal 2013

Invest in social change



Universitat d'Alacant
Universidad de Alicante

Víctor F. Climent – Ángel Nájera Pérez

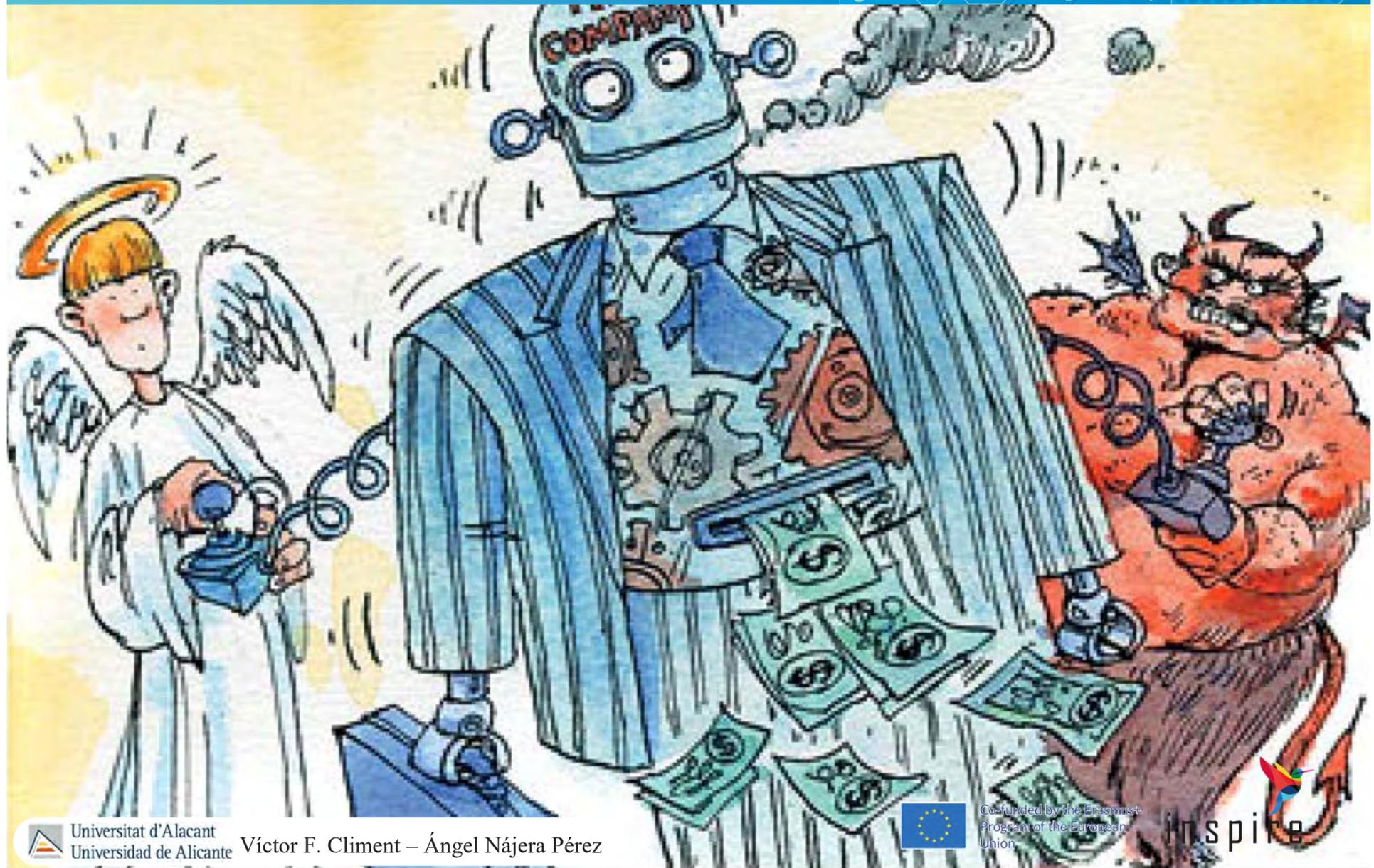


Co-funded by the Erasmus+
Program of the European
Union


inspire



Diskusi



Studi Kasus 3



Fountation
Ana Bella

Network of
surviving
women

Sekolah Ana Bella bekerja untuk penyisipan tenaga kerja wanita yang dipukuli.



Danone telah dikontrak sebagai Duta Besar Danone di seluruh Spanyol, memberikan peluang kerja bagi profil perempuan ini sejak 2011.



Universitat d'Alacant
Universidad de Alicante

Víctor F. Climent – Ángel Nájera Pérez



Co-funded by the Erasmus+
Program of the European
Union



TED

https://www.ted.com/talks/michael_porter_why_business_can_be_good_at_solving_social_problems



Michael Porter | TEDGlobal 2013

The case for letting business solve social problems



Universitat d'Alacant
Universidad de Alicante

Víctor F. Climent – Ángel Nájera Pérez



Co-funded by the Erasmus+
Program of the European
Union



inspire





Manakah tiga faktor terpenting bagi keberhasilan perusahaan yang inovatif secara sosial?

Aktivitas 02



Teknik Delphy



Teknik Delphy



Teknik Delphy



Teknik Delphy



Teknik Delphy



Teknik Delphy



Imajinasi Sosiologis

Imajinasi Sosiologis adalah kemampuan untuk **melihat gambaran besar** masalah sosial dengan:

- melibatkan empati,
- kesadaran dan kepekaan,
- mempertanyakan status-quo:
- pemikiran kritis dan analisis realitas,
- melihat sistem daripada pada individu,
- mengidentifikasi pola sosial dan anteseden mereka.



Akar Masalah Sosial

Pendekatan menyalahkan orang lain

Faktor tingkat individu:

Keterlibatan kembali dalam kejahatan terjadi karena sifat-sifat penjahat yang pernah dihukum: tingkat agresi mereka yang tinggi, lemahnya kontrol impuls, pola perilaku berbahaya atau kurangnya nurani mereka



Pendekatan menyalahkan sistem

Faktor sistemik:

Keterlibatan kembali dalam kejahatan terjadi karena sistem pemasyarakatan yang salah, kelangkaan kesempatan kerja bagi mantan narapidana, kelangkaan pelatihan dan layanan pendidikan bagi para mantan penjahat.



3



inspire

Alat :
Pemangku Kepentingan



Pemangku Kepentingan

Kita perlu mengidentifikasi siapa aktornya.

Siapa pun yang terlibat dalam lingkungan inovasi sosial, sehingga dari mereka, kita dapat mengidentifikasi masalah dan penyebabnya.



Identifikasi Masalah Sosial

- Identifikasi pemangku kepentingan yang paling penting.
- Buatlah **daftar masalah sosial lokal** yang relevan dengan Anda, komunitas Anda, kelompok sebaya atau negara Anda
- Yang mana dari masalah-masalah ini yang dapat kita pengaruhi?
- Manakah dari masalah ini dan potensi solusinya yang dapat dikombinasikan dengan aktivitas bisnis?

Pemangku Kepentingan

"I like a website that is simple and convenient and lets me plan my itinerary quickly."

Matty, 25 years old,
The Business Executive



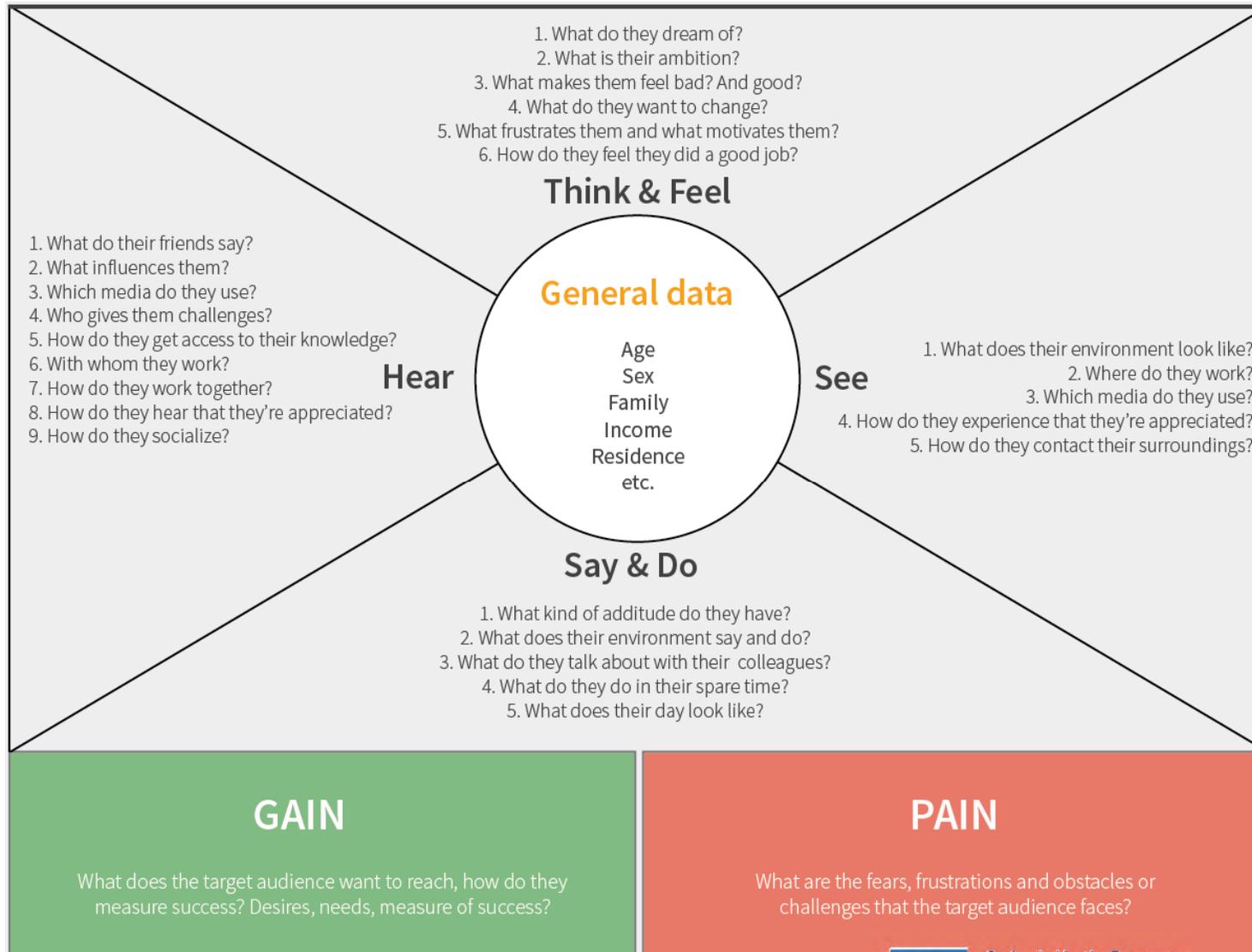
Matt is a business consultant who travels extensively around the world. He plans his itinerary while he is on the go and does not like spending too much time on travel websites. He needs convenient access to the air travel and accommodation locations he visits frequently.

Aktivitas 03



- Tujuan : untuk memahami pemangku kepentingan secara lebih baik
- Kebutuhan
- Persyaratan
- Tujuan
- Karakteristik
 - Umur
 - Jenis Kelamin
 - Pendidikan
 - Lingkungan
 - Minat

Peta Empati



3



inspire
Alat
Masalah



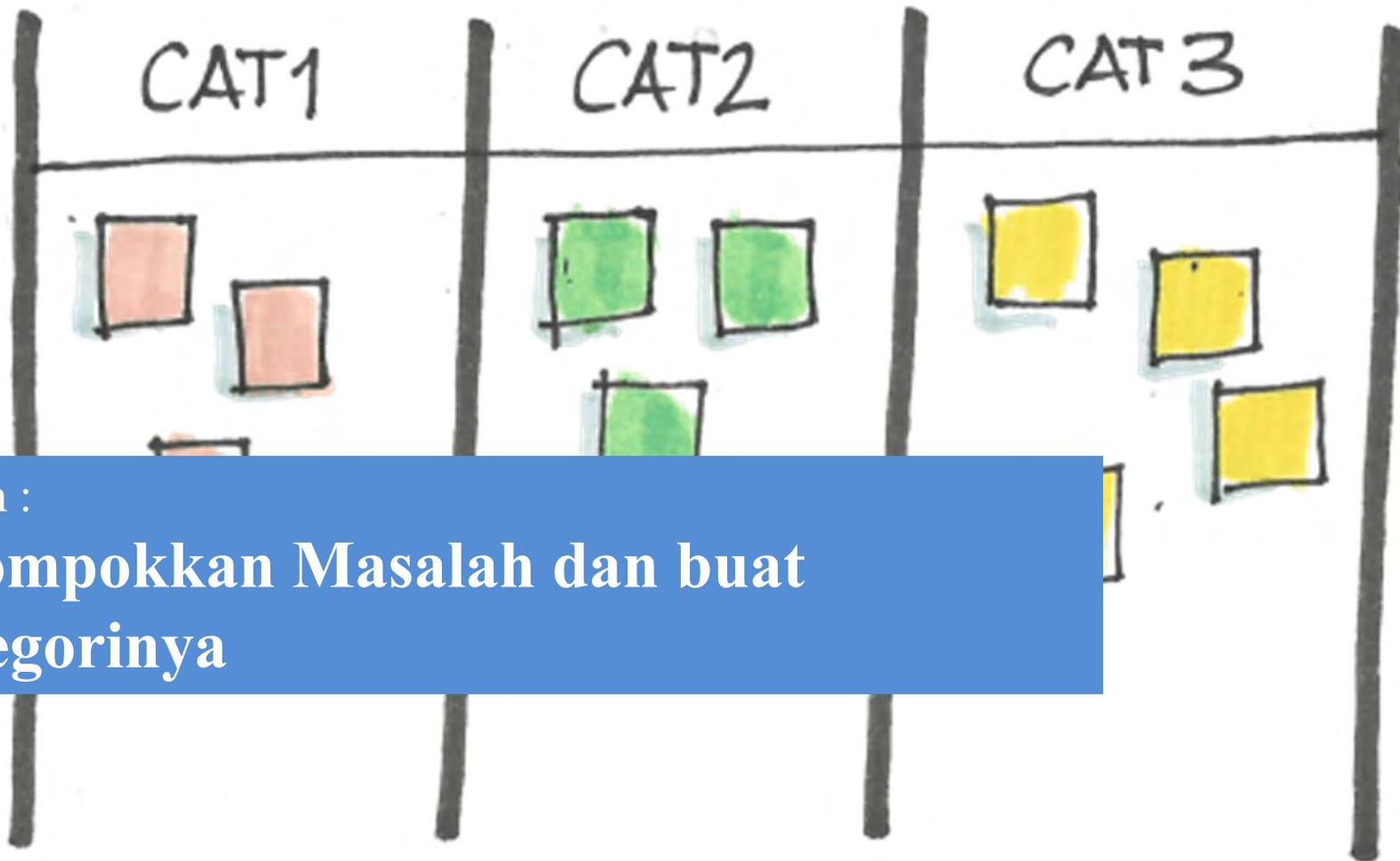
Tujuan :

Identifikasi masalah sebanyak mungkin



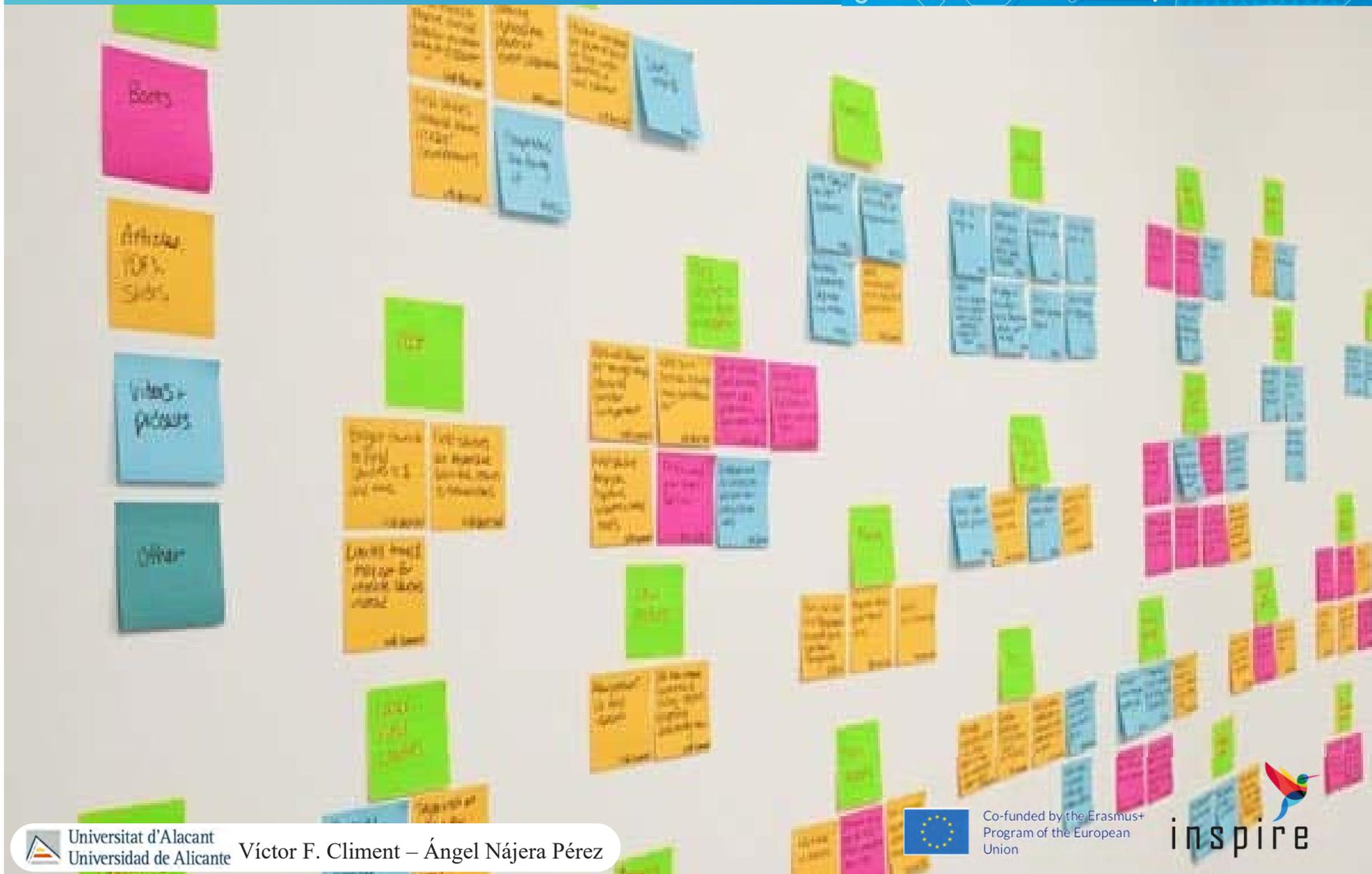
Masing-masing menulis masalah di pos nya dan meneruskannya ke peserta berikut.
Sampai lingkaran ditutup.

Peta Afinitas



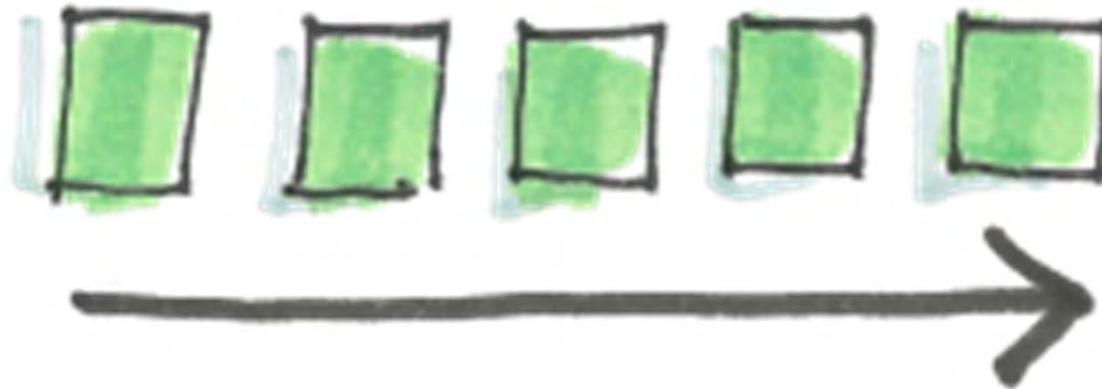
Tujuan :
Kelompokkan Masalah dan buat Kategorinya

Peta Afinitas



Tujuan :

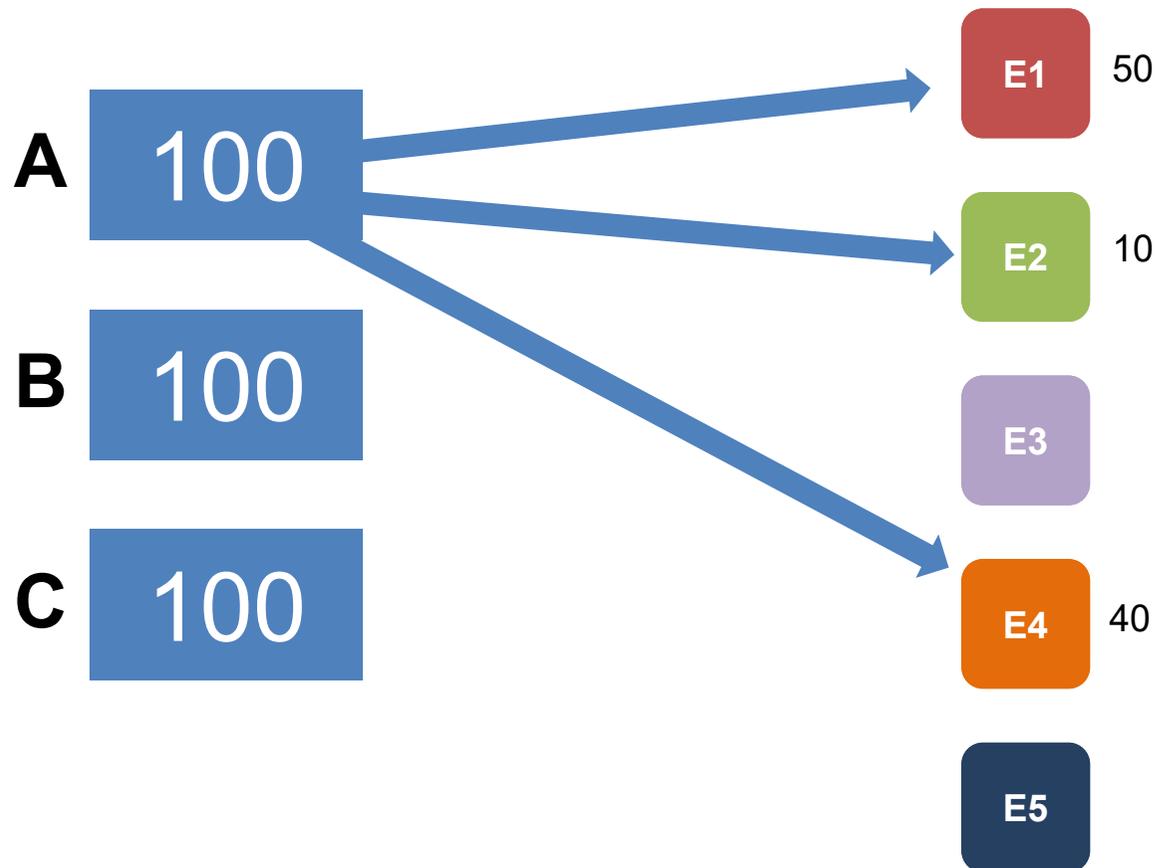
Pilih masalah yang paling penting dan buat daftarnya (Berdasarkan prioritas)



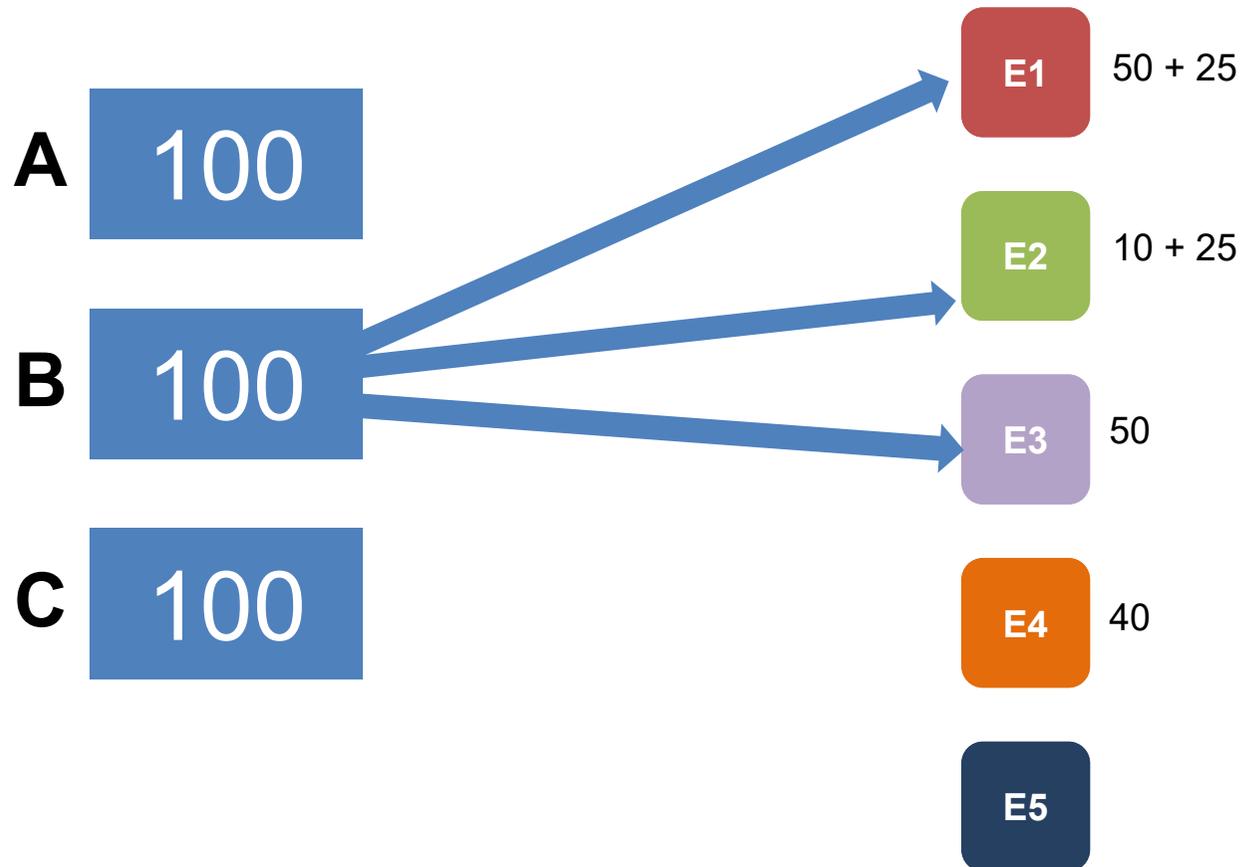
Perbandingan antar pasangan



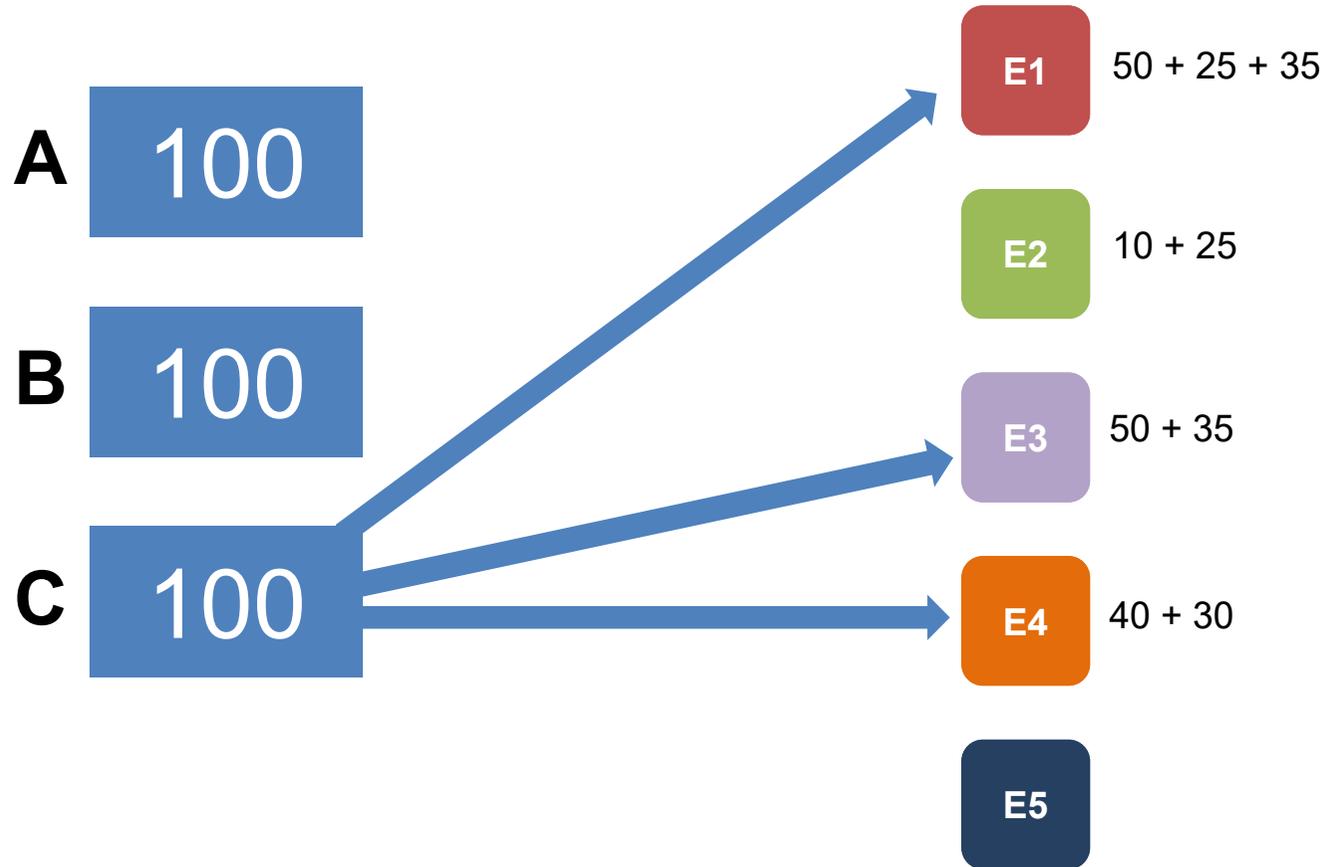
Metoda 100 point



Metode 100 Point



Metode 100 Point



Metode 100 Point



Mengidentifikasi Masalah Sosial

1. Bagaimana Anda **dapat membuktikan bahwa masalah ini** ada?
2. Apa **fakta dan angka** mengenai masalah itu? **Di mana dan bagaimana** kita dapat menemukannya?
3. Mengapa kita bisa menyebutnya **masalah sosial**?
4. Apakah **berbahaya** bagi masyarakat?
5. Apakah semua orang **setuju** bahwa itu masalah?
6. Apakah masalah **berkembang** dalam ruang lingkup? Mengapa?
7. **Siapa** yang terpengaruh; bagian mana dari masyarakat? Jelaskan **karakteristiknya**.
8. Selain itu, **siapa** yang terkena masalah?
9. Di mana keberadaannya **secara geografis**? Apakah ini transnasional?

Activity 04



3

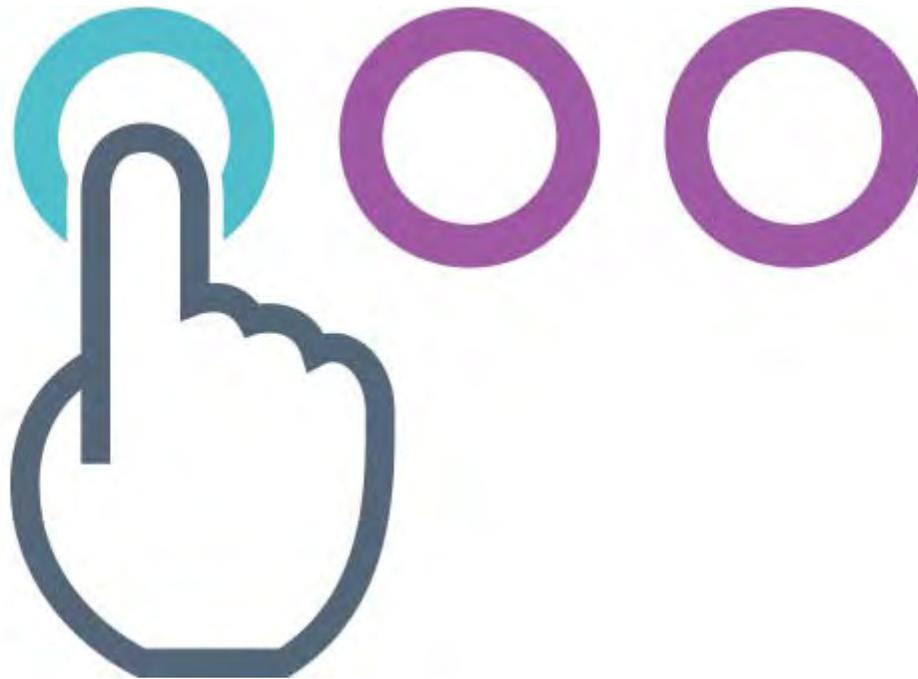


inspire
Alat
Penyebab



Penyebab

Dari daftar peringkat masalah, pilih satu untuk pekerjaan lebih lanjut.



Penyebab

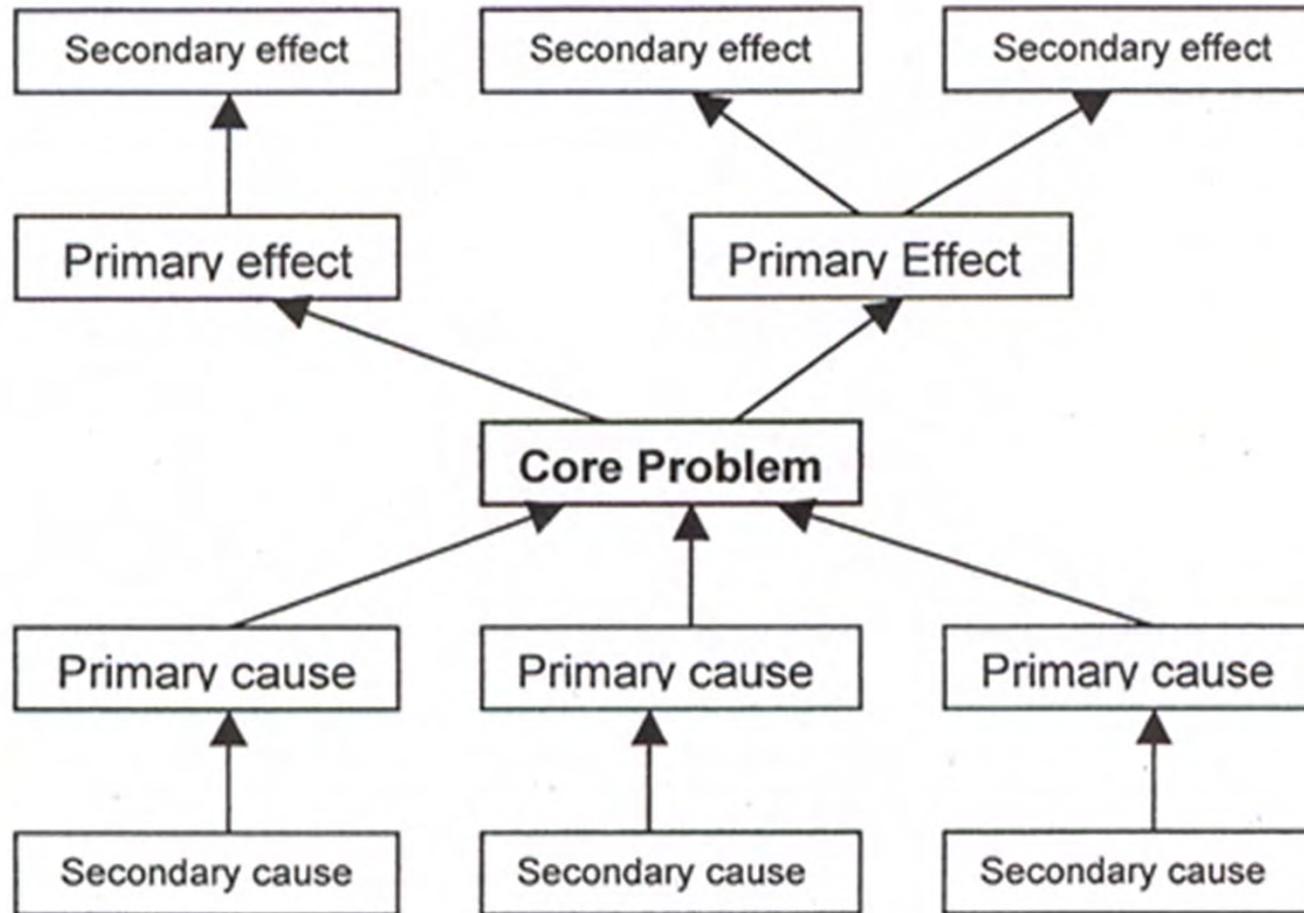
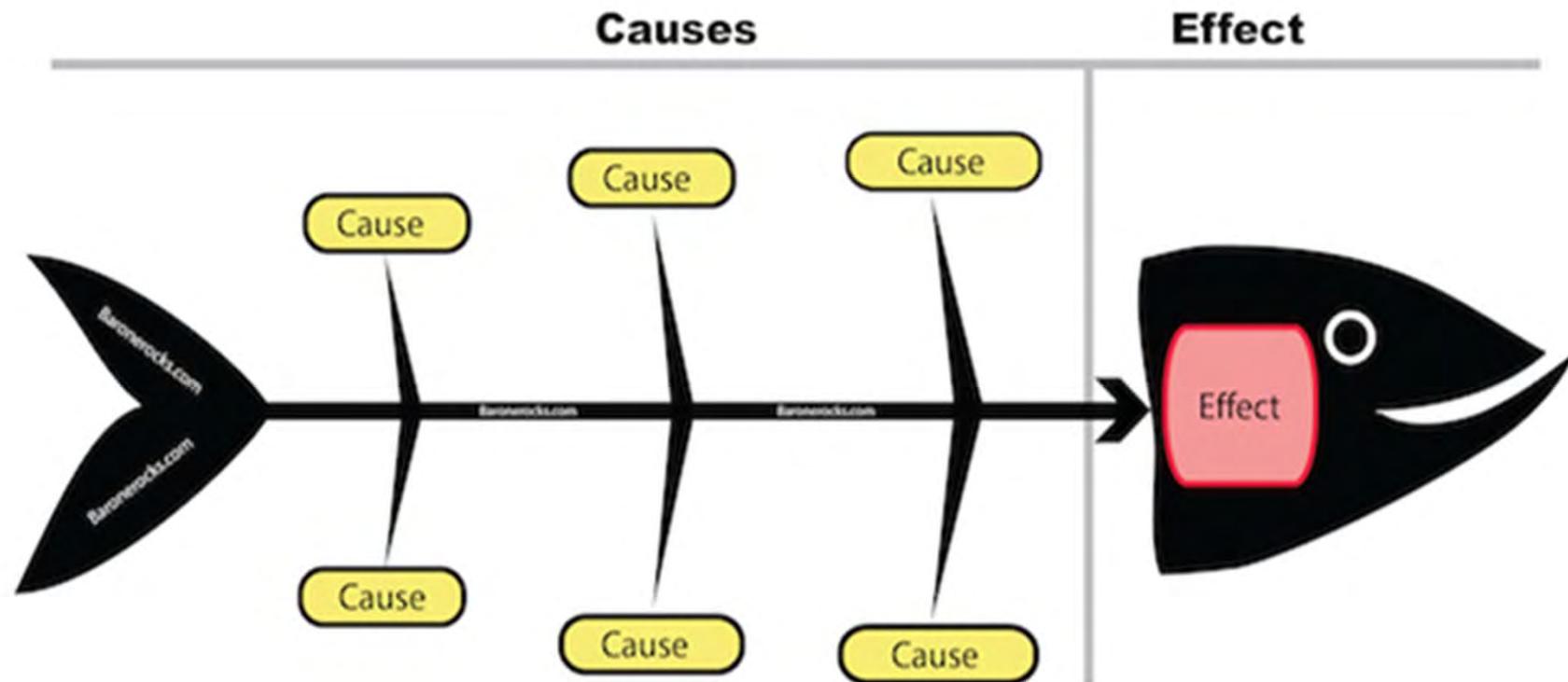


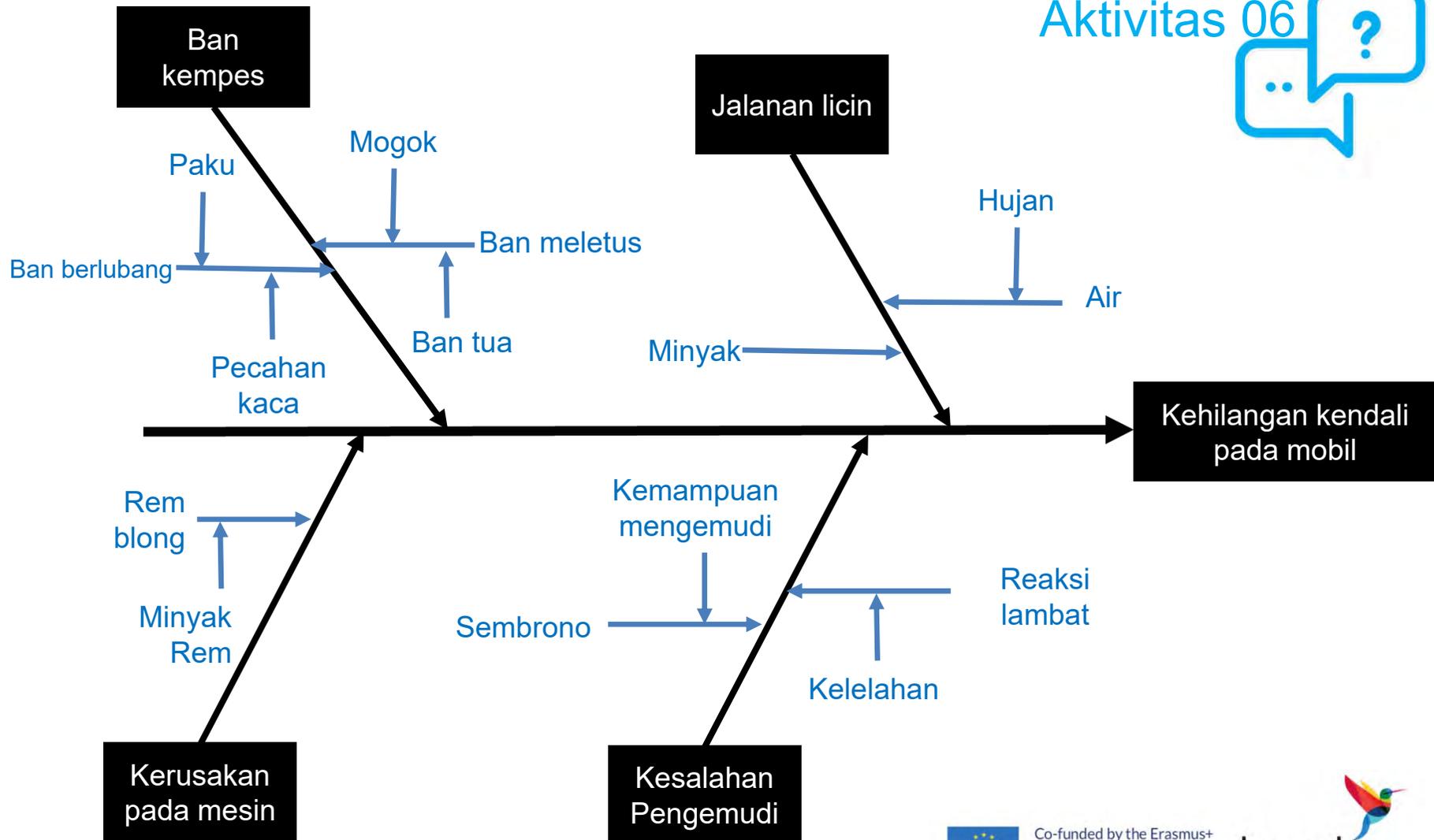
Diagram Tulang Ikan



Ini akan menjadi garis besar untuk pekerjaan lebih lanjut dan Anda akan mengembangkan masalah ini di bagian selanjutnya dari kursus pelatihan ini.

Merampingkan masalah sosial

Aktivitas 06



4



inspire

Pemetaan Masalah Sosial



Pertanyaan yang bermanfaat untuk memetakan masalah sosial

Penyebab:

Apa kategori penyebab masalah ini? Apa akar penyebabnya?

Apa saja faktor yang berkontribusi? Bagaimana mereka saling berhubungan?

Efek:

Apa konsekuensi potensial di masa depan bagi individu?

Apa konsekuensi potensial di masa depan bagi masyarakat?

Solusi:

Siapa yang peduli dengan masalah ini? Siapa yang paling diuntungkan dari penyelesaian masalah ini? Bagaimana?

Kepentingan siapa yang beresiko menyelesaikan masalah ini? Siapa yang memiliki keahlian terbesar dalam hal-hal yang terkait dengan masalah? Siapa yang dapat berkontribusi secara signifikan untuk menciptakan solusi?

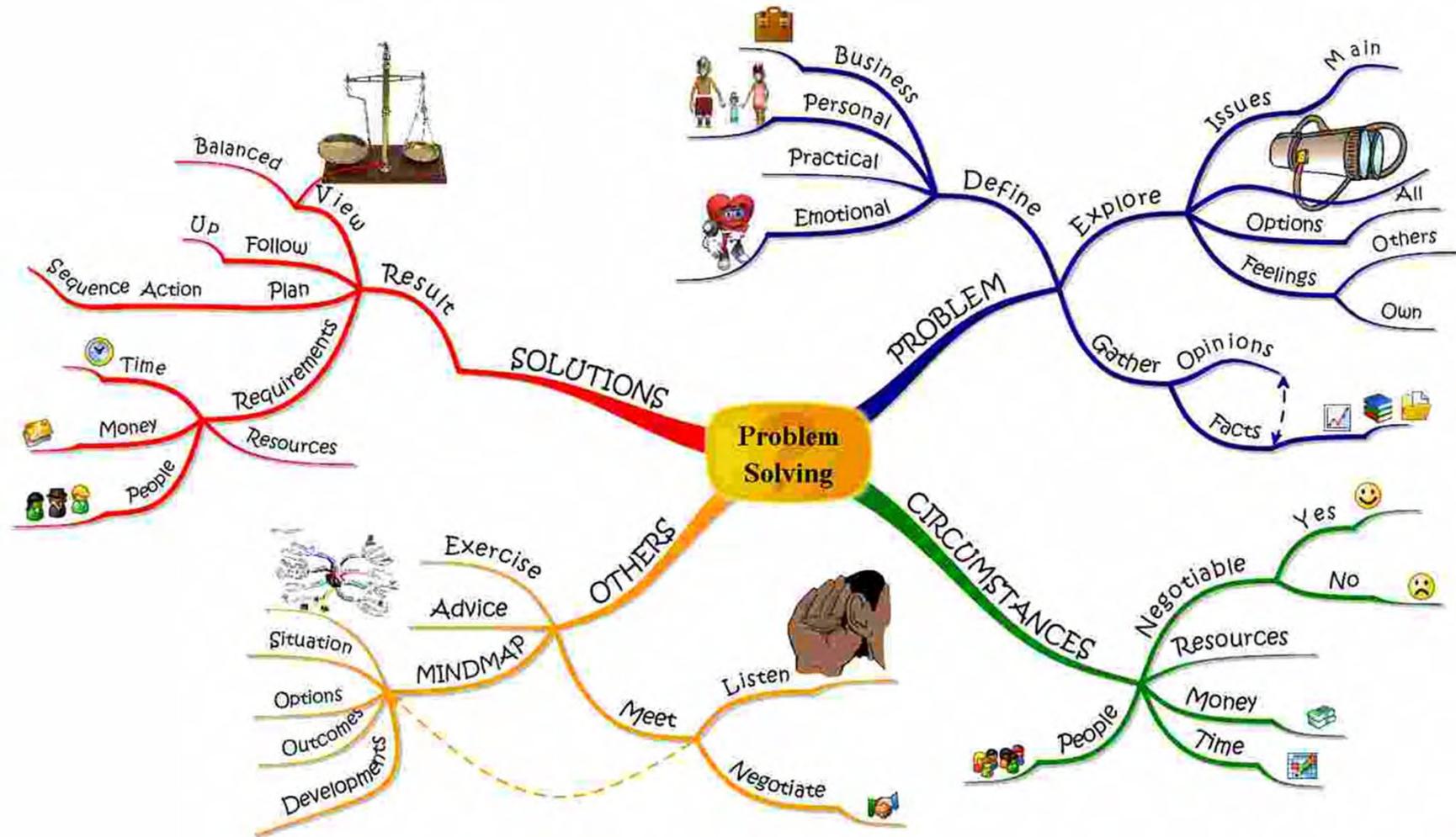
Apa solusi lokal yang ada? Mengapa mereka tidak efektif? Apakah ada solusi yang lebih baik secara internasional? Apa solusi jangka pendek yang diperlukan?

Apa solusi jangka panjang yang potensial?

Pertanyaan Terakhir:

Potensi solusi mandiri apa yang dapat diterapkan secara finansial?

Pemetaan Masalah Sosial



Dasar-dasar pemetaan pikiran



Universitat d'Alacant
Universidad de Alicante

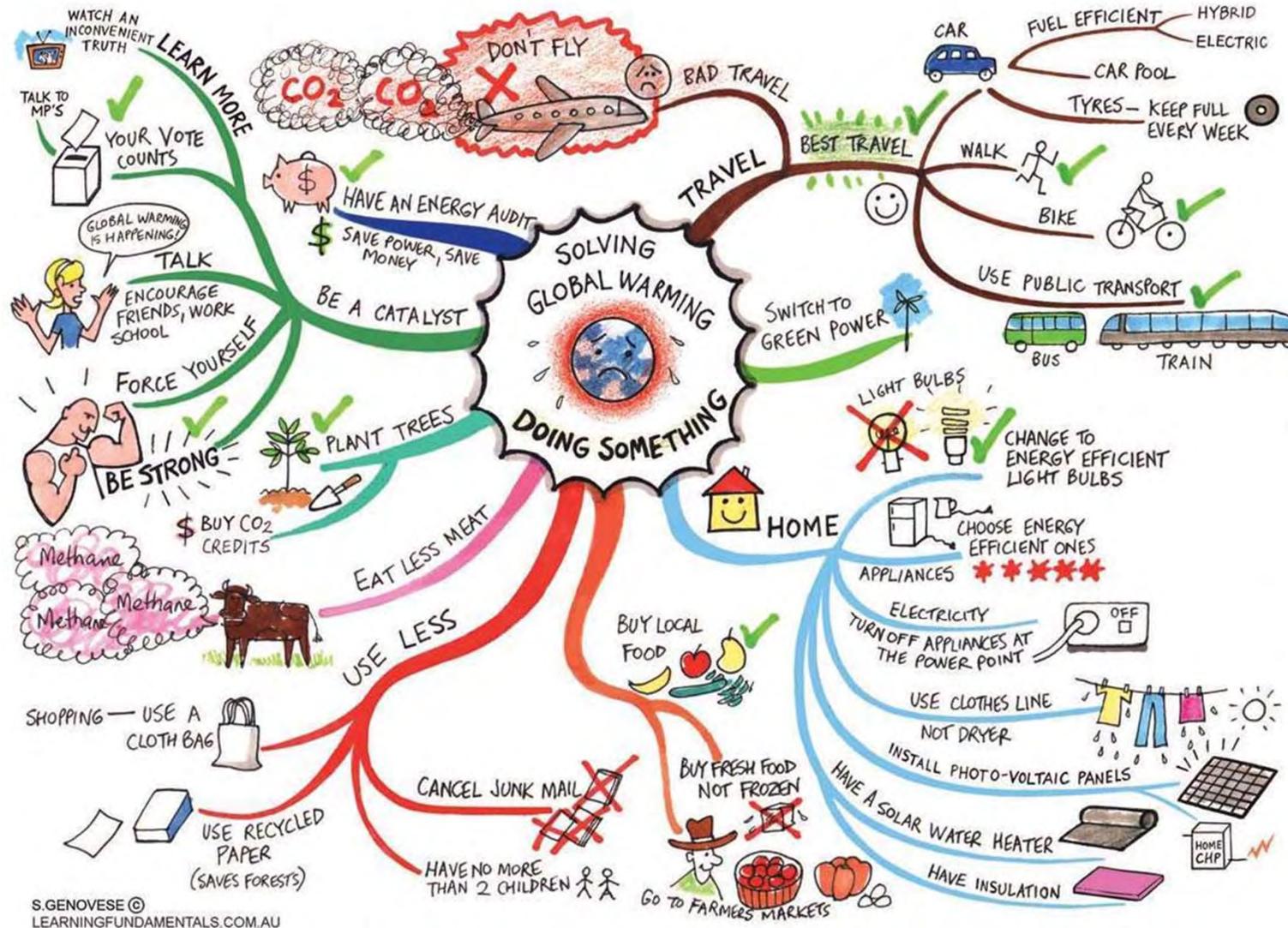
Víctor F. Climent – Ángel Nájera Pérez

<https://www.youtube.com/watch?v=u5Y4plsXTV0>



spire

Identifikasi kemungkinan solusi untuk masalah sosial yang Anda identifikasi - peta kedua



S.GENOVESE ©
LEARNINGFUNDAMENTALS.COM.AU

Pemetaan Masalah

Buat peta pikiran Anda sendiri untuk cara-cara yang mungkin untuk menyelesaikan masalah sosial yang Anda identifikasi dan **pilih**.

Catatan:

Ingatlah untuk juga fokus pada solusi lokal / nasional / internasional serta kelompok sosial yang menjadi perhatiannya.

Industri / perdagangan solusi tesis apa yang menjadi perhatian?



<https://www.youtube.com/watch?v=wLWV0XN7K1g>

How to Mind Map[®]



www.macgrercy.com

Perampingan Masalah Sosial

Teliti masalah sosial pilihan Anda, tunjukkan fakta dan angka, identifikasi akar masalahnya dan faktor-faktor yang berkontribusi

Identifikasi solusi jangka pendek yang ada (solusi jangka pendek) dan solusi jangka panjang di negara Anda.

Pikirkan ide-ide yang dapat mengidentifikasi peluang bisnis potensial dalam area masalah Anda; ide inovatif dan berani untuk usaha sosial yang potensial.

Step 1

Step 2

Step 3

Step 4

Step 5

Jelaskan kelompok masyarakat yang kurang beruntung yang menjadi perhatian masalah Anda: usia, jenis kelamin, status, fitur umum, tantangan, dll.

Teliti bagaimana masalah ini telah diatasi di negara lain - buat ikhtisar dan pilih praktik terbaik.

Tautan Bermanfaat

1. <http://www.delanceystreetfoundation.org>
2. Eitzen, D. S., Zinn, M. B and Smith, K. E. (2012). *Social Problems*, Allyn & Bacon
3. Mills, C. W. (1959). 2000. *The sociological imagination*, Oxford University Press
4. Mooney, L. A., Knox, D and Schacht, C. (2017). *Understanding Social Problems*, Wadsworth



Thank
YOU

For your attention

Víctor F. Climent

University of Alicante - Career Centre
Observatory of Employment and Entrepreneurship
v.climent@ua.es

Ángel Nájera Pérez

PhD University of Alicante
Senior Project Manager Trainer & Consultant
angel.najera@ua.es



Universitat d'Alacant
Universidad de Alicante



CRACOW
UNIVERSITY
OF ECONOMICS



MENGIDENTIFIKASI DAN MEMETAKAN MASALAH SOSIAL



inspire

Víctor F. Climent

University of Alicante - Career Centre
Observatory of Employment and Entrepreneurship
v.climent@ua.es

Ángel Nájera Pérez

PhD University of Alicante
Senior Project Manager Trainer & Consultant
angel.najera@ua.es



Universitat d'Alacant
Universidad de Alicante



Co-funded by the
Erasmus+ Programme
of the European Union



CRACOW
UNIVERSITY
OF ECONOMICS

Agenda / Daftar Isi

1 Kerangka dan definisi umum

2 Menentukan perspektif (a):

(1) Profesional

(2) Publik

3 Menentukan perspektif (b):

(1) Objectif

(2) Subjektif

4 Menyelesaikan masalah sosial :

(1) Inovasi sosial

(2) Wirausaha sosial

5 Tautan yang berguna

1



inspire

Mengapa kita harus sepakat
mengenai arti konsep masalah
sosial?

Pengertian masalah sosial berbeda diantara budaya-budaya yang ada

Ekonomi global berdampak pada masalah global beserta konsekuensi yang berbeda tiap individu

*“sebuah masalah sosial adalah **kondisi** atau **perilaku** yang memiliki **konsekuensi negatif** terhadap **khalayak ramai** dan **disadari** sebagai sebuah kondisi atau perilaku yang perlu **diselesaikan**”*

Kerangka kerja dan definisi umum

Kerangka kerja mana dan berapa yang bisa kita kenali dalam definisi masalah sosial?

- *PERUBAHAN SOSIAL*
- *INOVASI SOSIAL*
- *WIRAUSAHA SOSIAL*
- *KERJA SOSIAL*
- *PERKEMBANGAN MANUSIA/SOSIAL*
- *KEADILAN SOSIAL*
- *KESEJAHTERAAN SOSIAL*

kondisi

perilaku

Konsekuensi negatif

Sejumlah besar orang

Umumnya dikenali

Perlu diselesaikan

Kerangka kerja dan definisi umum

| Kerangka kerja | Persoalan | | | | |
|------------------------------------|---|--------------------|-------------------------|---------------------|----------------------|
| <i>Perubahan sosial</i> | <i>Keengganan untuk berubah</i> | <i>Perubahan</i> | <i>Kemajuan</i> | <i>Modernitas</i> | <i>Produktivitas</i> |
| <i>Inovasi sosial</i> | <i>Solusi</i> | <i>Inovasi</i> | <i>Definisi masalah</i> | <i>Kreativitas</i> | <i>Penggunaan</i> |
| <i>Wirausaha sosial</i> | <i>Perubahan inovasi menjadi bisnis</i> | <i>Penerapan</i> | <i>Manfaat</i> | <i>Kelangsungan</i> | <i>Strategi</i> |
| <i>Kerja sosial</i> | <i>Pengenalan terhadap perubahan</i> | <i>Edukasi</i> | <i>Intervensi</i> | <i>Penyebaran</i> | <i>Jaminan</i> |
| <i>Perkembangan manusia/sosial</i> | <i>Kebijakan</i> | <i>Efisiensi</i> | <i>Kompleksitas</i> | <i>Kesetaraan</i> | <i>Efisiensi</i> |
| <i>Keadilan sosial</i> | <i>Hak</i> | <i>Keadilan</i> | <i>Peluang</i> | <i>Toleransi</i> | <i>Keberagaman</i> |
| <i>Kesejahteraan sosial</i> | <i>Kekayaa</i> | <i>Sumber daya</i> | <i>Kesehatan</i> | <i>Rumah</i> | <i>Kerja</i> |

Multi kausalitas masalah sosial

Perspektif holistik dibutuhkan

Kontribusi berharga dari beberapa kerangka kerja

hasilnya

Kesepakatan definisi harus berasal dari

Analisis konteks

Perspektif Triangulasi

2



inspire

Perspektif (a)

- (1) Profesional
- (2) Publik



Profesional vs. Definisi publik

Masalah sosial: bagaimana kita dapat menyadari keberadaan masalah?

KRITERIA

Sosiologi

Opini publik

Sosiologi

Profesional: mencari sebuah definisi universal

Sebuah masalah sosial adalah suatu cara perilaku yang dianggap oleh sebuah bagian substansial dari tatanan sosial sebagai suatu yang melanggar satu atau lebih norma yang umum disetujui dan diterima

Merton & Nisbet

MASALAH SOSIAL NYATA

Kriteria

Ukuran jumlah populasi

- Jumlah orang yang signifikan
- Orang yang signifikan atau kelompok yang ditempatkan secara strategis
- Persoalan publik spesifik

Masalah Nyata

- Norma

Opini publik

Publik: Bagian dari masalah sosial

Pola opini publik

SURVEY

Kriteria

Indikator

- *Tingkat masalah*
- *Evolusi tingkat masalah*
- *Mengaitkan tingkat tersebut terhadap perubahan struktural*
- *Mengaitkan tingkat tersebut terhadap perubahan titik*

Masalah utama

- *Norma*

Ringkasan: Ketidakcocokan antara definisi profesional dan publik

Sosiologi: Sering melepaskan definisi profesional

Publik: Kurangnya kapasitas definisi masalah secara umum dan objektif

Cuber dan Harper

Memberikan opini publik dan ahli sebuah tempat definisi masalah sosial

3



inspire

Perspektif(b)

- (1) Objektif
- (2) Subjektif



Definisi objektif+ subjektif

Masalah sosial: sejauh mana publik menganggap sesuatu sebagai masalah?

KRITERIA

*Konsekuensi negatif
Perlu diatasi*

Objektif

Bagaimana kita tahu jika sebuah masalah memiliki konsekuensi negatif?

(debat sosial mengenai ada tidaknya konsekuensi negatif)

Contoh kasus: JURI PUBLIK, Spanyol

Pregunta 4

En todos los sistemas judiciales se cometen errores. En su opinión, ¿qué es peor: condenar a una persona inocente o dejar libre a una que es culpable?

| | |
|------------------------------------|---------|
| Condenar a una persona inocente | 65,5 |
| Dejar libre a una persona culpable | 25,4 |
| N.S. | 6,9 |
| N.C. | 2,2 |
| (N) | (1.834) |

Mana yang lebih buruk?

- *Menghukum orang yang tidak bersa*
- *Melihat orang yang bersalah bebas*

Subjektif

Bagaimana kita tahu jika sebuah perilaku atau kondisi harus diatasi?

(debat sosial mengenai harus tidaknya sebuah kondisi atau perilaku diatasi)

*Contoh kasus: KEBEBASAN SIPIL & KEAMANAN PUBLIK,
Spanyol*

Pregunta 11

Ahora le voy a hacer unas preguntas sobre libertades civiles y seguridad pública. ¿Cree Ud. que los distintos niveles de gobierno y administraciones en España deberían tener o no deberían tener derecho a...?

| | Si, sin ninguna duda | Probablemente deberían tener derecho | Probablemente no deberían tener derecho | No, de ninguna manera deberían tener derecho | N.S. | N.C. | (N) |
|--|----------------------|--------------------------------------|---|--|------|------|---------|
| Vigilar a la gente con cámaras de seguridad en lugares públicos | 22,1 | 29,7 | 19,7 | 24,2 | 3,8 | 0,4 | (1.834) |
| Vigilar correos electrónicos y otra información compartida en Internet | 12,7 | 21,0 | 21,6 | 36,4 | 7,6 | 0,7 | (1.834) |

Menurut anda apakah pemerintah memiliki hak untuk?

- *Mengawasi orang dengan kamera di ruang publik*
- *Mengawasi email dan informasi lain yang dibagi di internet*

Ringkasan: Pandangan konstruksionis terhadap masalah sosial

Masalah sosial dikatakan ada ketika orang-orang mendefinisikan sebuah kondisi sebagai sesuatu yang problematik

Objektif: mengkonfirmasi keberadaan masalah



Subjektif: Mengkonfirmasi bahwa masalah tersebut perlu diatasi

4



inspire

Menyelesaikan Masalah Sosial

- (1) Inovasi Sosial
- (2) Wirausaha Sosial



Menyelesaikan Masalah Sosial

Inovasi Sosial

Apa itu Inovasi Sosial

PROGRAM INOVASI SOSIAL *STUDI KASUS*

LASIN

SEASIN

COMMON GOOD FIRST

Menyelesaikan Masalah Sosial

Wirausaha Sosial

Apa itu Wirausaha Sosial



TUGAS

*Sebutkan perbedaan antara
Inovasi Sosial DAN Wirausaha Sosial*

Tautan yang berguna

<https://www.commongoodfirst.com/>

<http://www.seasin-eu.org/>

<http://www.lasin-eu.org/>



Thank
YOU

For your attention

Víctor F. Climent

University of Alicante - Career Centre
Observatory of Employment and Entrepreneurship
v.climent@ua.es

Ángel Nájera Pérez

PhD University of Alicante
Senior Project Manager Trainer & Consultant
angel.najera@ua.es



Universitat d'Alacant
Universidad de Alicante



CRACOW
UNIVERSITY
OF ECONOMICS



Yayasan Delancey Street

“Delancey Street adalah tempat dimana orang yang sudah jatuh kebawah mulai merangkak memanjat ke ketinggian yang baru.”

Dr Mimi Silbert

Yayasan Delancey Street (singkatnya disebut Delancey Street) adalah sebuah organisasi nirlaba di San Francisco. Yayasan tersebut memberikan jasa rehabilitasi dan pelatihan kejuruan untuk mantan penyalah guna narkoba dan terpidana kriminal. Tujuan utama yayasan ini adalah untuk mengintegrasikan kembali penduduk mantan terpidana tersebut ke arus masyarakat melalui memberikan mereka kesempatan kerja di berbagai bidang bisnis – restaurant, catering, dan perusahaan jasa pindahan. Menariknya adalah semua bisnis tersebut seluruhnya dikelola oleh para mantan terpidana itu sendiri.





John Maher adalah mantan pecandu narkoba dan gelandangan. Pada tahun 1971 ia memutuskan mengubah hidupnya bersama dengan tiga orang temannya dan mendirikan yayasan. Awalnya yayasan tersebut memiliki masalah dalam mencari gedung untuk beroperasi. Masyarakat tidak mau bertetangga dengan pusat rehabilitasi mantan terpidana. Akhirnya pada tahun 1972 Maher bertemu dengan seorang kriminolog – Mimi Silbert, mereka jatuh cinta dan mulai mendirikan yayasan bersama. Mimi memiliki gelar Master Psikologi konseling dan PhD Kriminologi (kedua gelar tersebut didapat dari Universitas Berkley) sehingga Mimi sangat cocok dengan pekerjaan tersebut. Mimi menyadari bahwa mantan narapidana jarang yang memiliki kesempatan untuk membangun hidupnya lagi karena umumnya mereka berasal dari kelompok masyarakat kurang mampu dan tidak bisa bersandar pada bantuan apapun. Bukannya memperoleh kehidupan yang lebih baik mantan narapidana tersebut biasanya kembali ke kekerasan, penyalahgunaan, dan kejahatan karena hanya itu yang mereka tahu. Juga mereka susah mendapat pekerjaan karena jarang yang mempunyai skil profesional, pendidikan yang memadai, dan etika kerja. Mimi dan John dapat melihat kurangnya peluang dan dukungan untuk mantan narapidana. Ketidakadilan ini mendorong mereka untuk membuat program rehabilitasi yang menjanjikan pekerjaan dan akomodasi bagi mantan narapidana tersebut. Di pertengahan tahun 80 an, John meninggalkan yayasan dan Mimi mengambil alih Delacey Street. Sejak saat itu ia menerima berbagai penghargaan karena prestasinya dalam yayasan.

Lini pertama bisnis yayasan tersebut adalah perusahaan jasa pindahan yang mempekerjakan mantan narapidana. Sekarang yayasan ini dikenal memberikan jasa profesional melalui beberapa tipe bisnis: perusahaan konstruksi, jasa perbaikan otomotif, restaurant, catering & *event planning*, perusahaan jasa pindahan, spesialis iklan



penjualan, toko cetak digital, perusahaan tanaman dekoratif indoor, perusahaan landscaping dan lain lain. Perusahaan-perusahaan tersebut bukan hanya tempat pelatihan bagi para mantan narapidana namun juga sebagai bisnis yang menghasilkan uang. Delancey Street juga bergantung pada donasi dan tidak pernah bertumpu pada tunjangan pemerintah yang mana membuat mereka independen serta mandiri.

Minimal lama tinggal di Delancey Street adalah dua tahun, namun rata-rata pegawai tinggal selama empat tahun dan bersih dari obat, alkohol, serta kriminal. Selama program pelatihan, para pegawai mendapat pendidikan setara SMA dan dilatih 3 skill berharga yang berbeda. Selain itu, mereka juga bisa belajar skill sosial dan interpersonal yang membantu mereka hidup di masyarakat. Mereka menjadi bagian dari masyarakat kerja, memiliki tempat tinggal, dan makanan. Mereka hanya cukup diberikan kesempatan untuk merubah hidup mereka. Peraturan mengikuti program tersebut sangatlah ketat—tindakan atau ancaman kekerasan akan membuat mereka dikeluarkan segera dari Delancey Street. Menariknya, mantan anggota gang yang bersumpah akan membunuh satu sama lain malah hidup dan bekerja bersama dengan damai mulai dengan tinggal di dorm dan kemudian pindah ke apartemen mereka sendiri. Para mantan narapidana tersebut belajar untuk bekerja bersama dan menjunjung 10 prinsip anti kekerasan yang disebut “each-one-teach-one” dimana setiap mantan narapidana baru bertanggung jawab untuk membimbing mereka yang yang baru masuk.

Delancey Street adalah organisasi Amerika Serikat yang terkenal untuk mantan penyalah guna narkoba, mantan kriminal, gelandangan, dan mereka yang sudah pernah jatuh. Yayasan ini telah membimbing ribuan mantan nara pidana di 6 lokasi yang tersebar di AS-San Fransisco, Los Angeles, New Mexico, North Carolina, New York dan South Carolina. Delancey Street membantu semua jenis kalangan dari remaja sampai lansia, semua ras dan etnik, laki-laki serta perempuan. Sebagian besar adalah orang-orang yang belum memiliki ketrampilan,



buta huruf, latar belakang kekerasan dan generasi dari kemiskinan. Selama 40 tahun menjalankan model bisnis sosial, rehabilitasi, dan edukasi, Delancey telah membantu para mantan narapidana mengubah

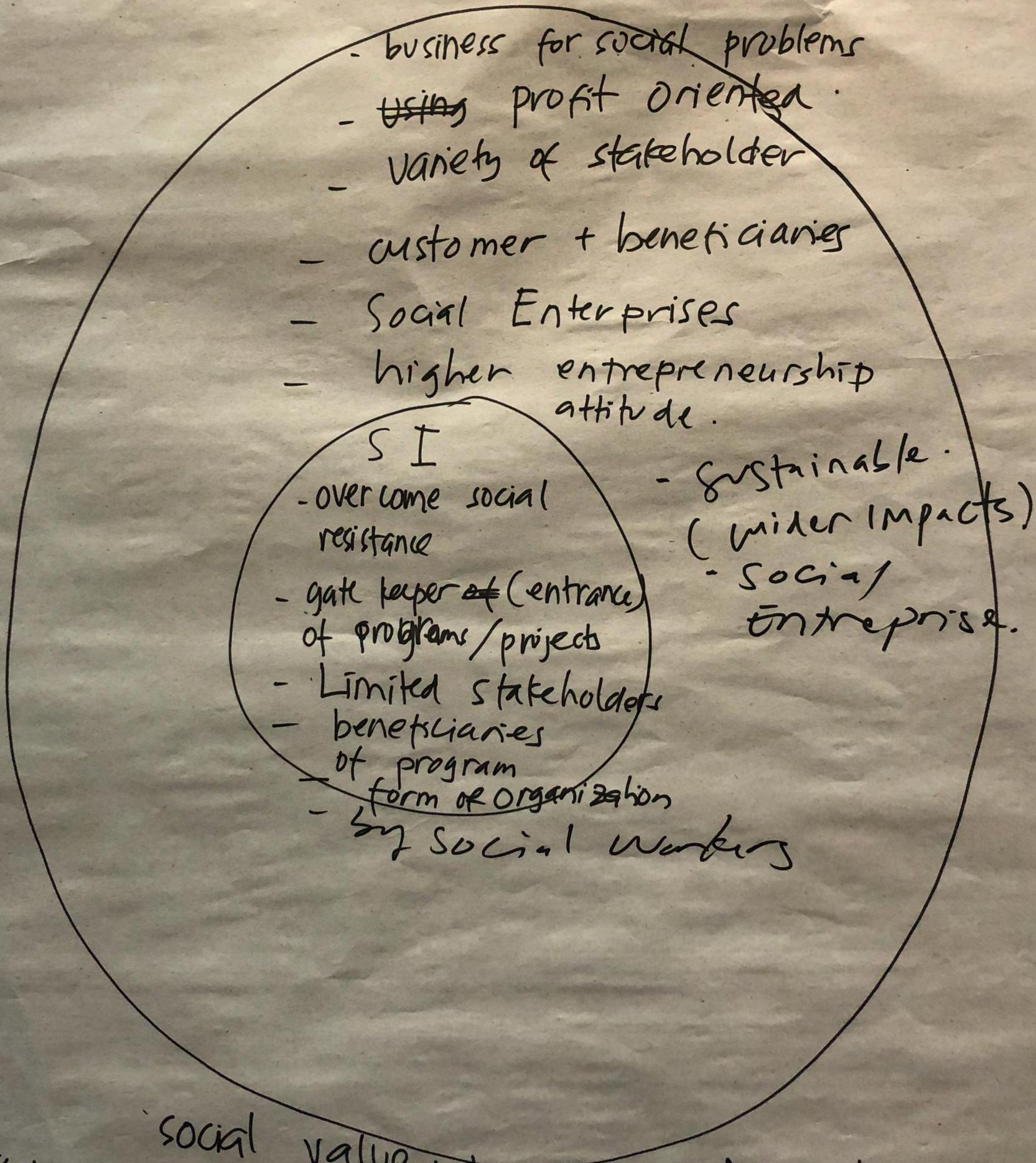
hidup mereka dan mendapat pencapaian yang luar biasa.

Pertanyaan studi kasus:

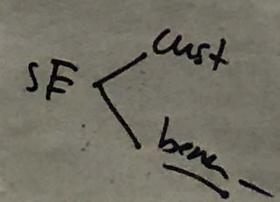
1. Masalah sosial apa yang diidentifikasi oleh Mimi?
2. Bagaimana kita mengetahui sesuatu itu disebut “masalah sosial”? kriteria apa saja yang digunakan untuk melabeli sebuah fenomena sebagai suatu “masalah sosial”?
3. Apa yang membuat manusia tanggap dalam masalah sosial?
4. Mengapa beberapa orang melihat adanya masalah sosial sedangkan yang lain tidak tertarik pada masalah sosial?
5. Mengapa orang tidak selalu setuju apa yang harus dilabeli sebagai masalah social?
6. Apa yang mengubah kepedulian dan kasih manusia menjadi tindakan?

GROUP ONE

SE



social value: try to be different.



Social Innovation

2

Social Entrepreneurship

- Social Change:
 - ways / how to
 - ideas
 - education

- o) Empowering
 - behaviour
 - knowledge

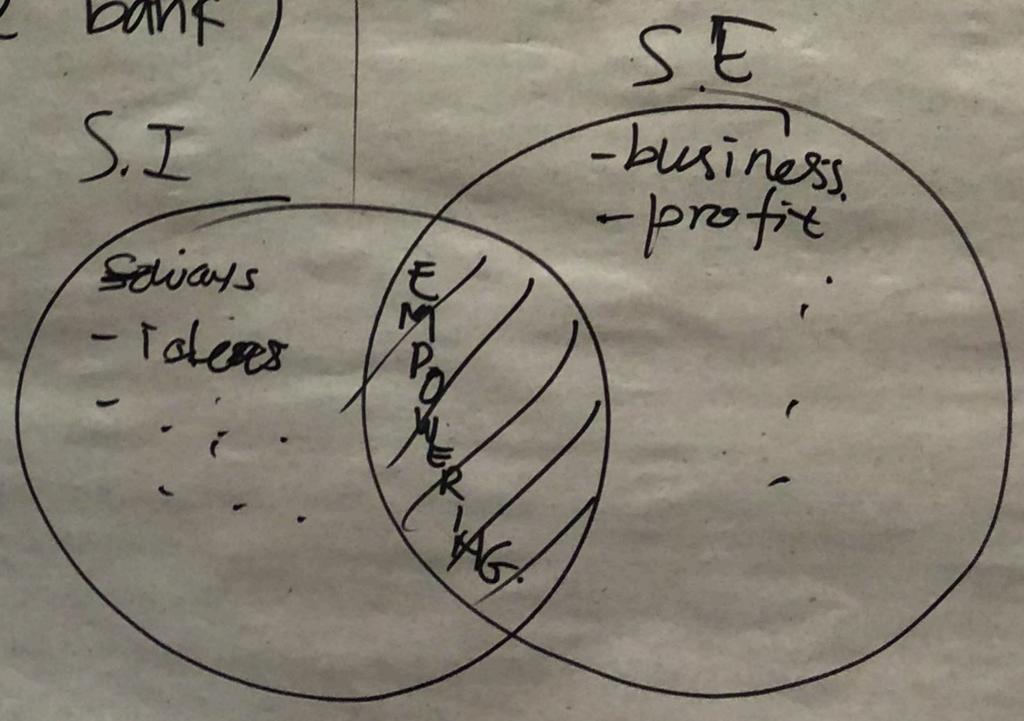
eg. bank sampah (waste bank)

- Business → profit oriented

↓
back to community (Society)

- incentive to society

o) empowering economic



(Pahmi, Fiona,
Wayan, Ketut)

GROUP 3

SI

SE

1. Works on repairing
wider systems
(natural & man-made
systems)

2. Create benefit for
the society

3. Setting the behavior
& attitudes of the
society

4. Needs to create social
model

5. Works with bigger &
wider stakeholders
(Created by ~~the~~ structured
design) → ~~from~~ could
be by order

6. The possibility of
resistance & failure is
bigger

1. works on repairing
specific social
problems in specific
target groups

2. Create profit /
surplus for the
society & company
to be sustainable

3. Creating added
value in the form
of product physical
services
etc.

4. Needs to create
Social business model

5. Works with
smaller stakeholders
who has the same/
collective mission
(fully committed)

6. Higher sustainability
if the stakeholders
are fully committed

SI

SE

The survivability is depending on vision / future needs

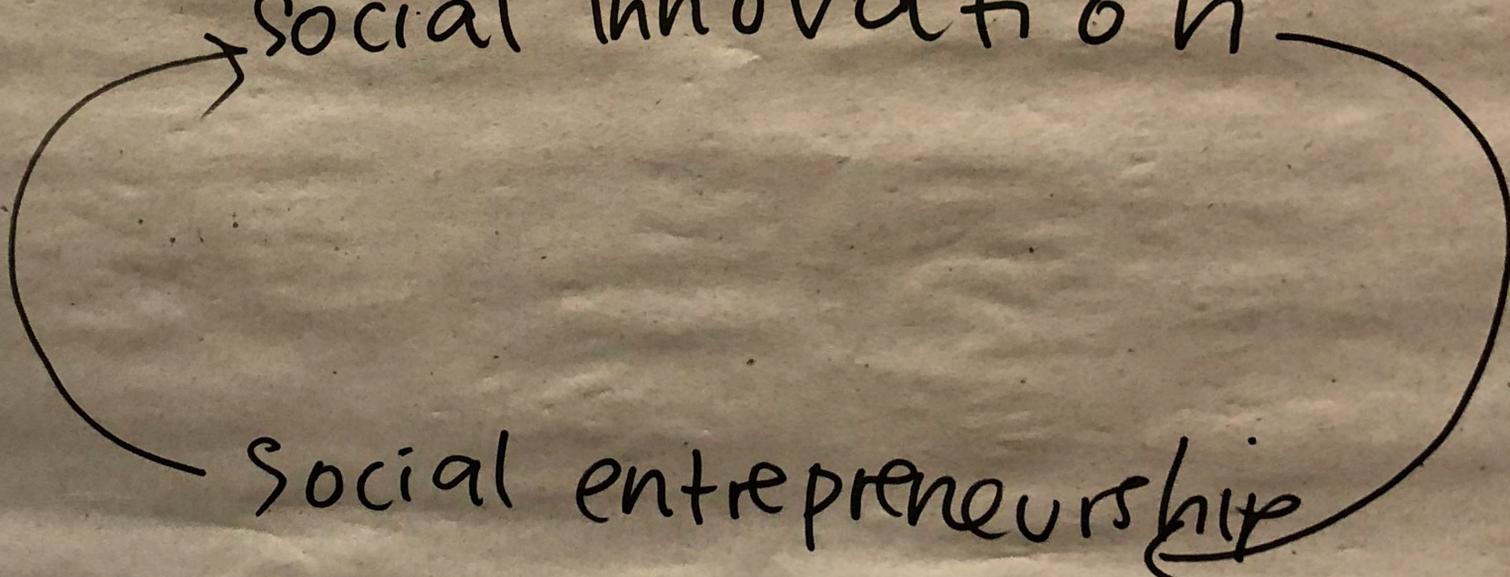
7. The survivability is depending on recent needs.

System → damaged by external force



social innovation

social entrepreneurship



Social Innovation

Does Not

· Business Element

Not necessarily in a form of enterprise

Tackling ~~B~~ "Social Problems"

Beneficiaries

Social Problems Solved

it may not be sustainable

Relompok IV

· Social Ent'ship

Requires "Business" as the Element

Does Include Innovation

Tackling Business + Social Problems

Customers + Beneficiaries

Social Problems Solved + profit making

A drive for sustainability

Soc. Innovation

65

Soc. entrepreneurship trip

- trigger: concepts, ideas, strategies, models.
(desa wisata)
↓
rural tourism.

- top-down

planned.

- self-sustain
- self-funding
- profit

- bottom up.

- based: local resources

- implemented.